

Inventarisasi Tumbuhan yang Berpotensi Sebagai Obat

di Taman Wisata Situ Lembang, Bandung

Kusdianti ¹, Tina Safaria N. ², M. Sya'duddin

¹ Staf Laboratorium Struktur Tumbuhan Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia

² Staf Laboratorium Ekologi Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan flora dan fauna terbesar di dunia. Diantara kekayaan flora tersebut, banyak diantaranya yang masuk kategori tumbuhan obat. Banyaknya lokasi di Indonesia yang berpotensi memiliki keanekaragaman tumbuhan obat menyebabkan penelitian ini dilakukan. Salah satu kawasan yang dinilai berpotensi adalah Situ Lembang. Situ Lembang merupakan obyek wisata alam dan sering digunakan untuk latihan kelompok pencinta alam dan ajang latihan "survival" (bertahan hidup) bagi anggota Kopassus TNI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan untuk obat yang terdapat di lokasi Taman Wisata Situ Lembang. Penelitian ini dilakukan khusus pada blok Legok Linda yang merupakan tempat latihan survival. Pengumpulan data inventarisasi tumbuhan di lapangan dilakukan dengan metode jelajah serta pengambilan sampel dan foto tumbuhan pada lokasi studi. Hasilnya ditemukan tumbuhan sebanyak 121 species dari 62 familia. Dari jumlah tumbuhan tersebut yang berkhasiat obat dan banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah terdiri dari 42 species 29 famillia.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan flora dan fauna. Bahkan kekayaan alam Indonesia menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Diantara kekayaan flora tersebut, banyak diantaranya yang masuk kategori tumbuhan obat. Tumbuhan-tumbuhan obat ini sudah dimanfaatkan sejak berabad-abad lalu. Pemanfaatan tumbuhan untuk mengobati suatu penyakit sudah bukan menjadi suatu yang baru lagi. Ramuan tradisional, termasuk jamu, adalah salah satu bukti konkritnya. Tidak terhitung berapa jumlah ramuan tradisional yang sudah dihasilkan di Indonesia, baik jamu yang telah mempunyai merek dagang, maupun yang dibuat sendiri.

Banyaknya lokasi di Indonesia yang berpotensi memiliki keanekaragaman tumbuhan obat menyebabkan penelitian ini dilakukan. Salah satu kawasan yang dinilai berpotensi adalah Situ Lembang. Situ Lembang merupakan obyek wisata alam yang berada di kawasan Bandung Utara.

Kawasan ini merupakan lembah yang menghubungkan Gunung Tangkuban Parahu dan Gunung Burangrang. Kawasan ini juga lebih dikenal sebagai ajang latihan kelompok pencinta alam dan ajang latihan “survival” (bertahan hidup) bagi anggota Kopassus TNI. Banyaknya tumbuhan yang dapat digunakan sebagai makanan, obat, bumbu, dan alat bantu menjadi dasar digunakannya Situ Lembang sebagai tempat latihan “survival”.

Berdasarkan keadaan tersebut, di perkirakan bahwa kawasan Situ Lembang mempunyai keanekaragaman tumbuhan obat yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan untuk obat yang terdapat di lokasi Taman Wisata Situ Lembang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan khusus pada blok Legok Linda yang merupakan tempat latihan survival. Pengumpulan data inventarisasi tumbuhan di lapangan dilakukan dengan metode jelajah serta pengambilan sampel dan foto tumbuhan pada lokasi studi. Di laboratorium dilakukan identifikasi tumbuhan yang diperoleh dengan literatur seperti Flora of Java (Backer and van den Brink, 1972), Tumbuhan berguna Indonesia, Medicinal Herb in Indonesia. Analisis kegunaan tumbuhan sebagai obat dilakukan dengan cara wawancara dengan penduduk di sekitar lokasi dan berdasarkan literatur

Hasil

Tumbuhan yang berkhasiat obat dan banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang ditemukan di daerah Situ Lembang blok Cicaruk – Legok Linda, , antara lain *Polygala paniculata* L. (Polygalaceae), *Nasturtium officinale* R.Br. (Brassicaceae), *Centella asiatica* (Apiaceae/Umbeliferae), *Spilanthus acmella* (Asteraceae/Compositae), *Begonia isopteran* (Begoniaceae), *Chloranthus officinalis* BL (Chloramntaceae), *Cyperus* sp., *C. brevifolius* (Cyperaceae), *Altingia exelsa* (Hammelidaceae), *Sida retusa* L. (Malvaceae), *Melastoma stigerum* (Melastomataceae), *Ficus fistulosa* Rein., *F. ampelas* (Moraceae), *Musa acuminata*

Colla (Musaceae), *Kadsura scandens* Blume (Schisandraceae), *Selaginella plana* Hieron. (Selaginellaceae), *Abelmoschus* (Solanaceae), *Datura fastuosa* L. (Solanaceae), *Eupatorium pallescens* DC (Compositae), *Physalis peruviana* (?), *Plantago mayor* (Plantaginaceae), *Ageratum haustonianum* (Compositae), *A. conyzoides* L., *Debregezia longiflora* (Urticaceae), *Lantana camara* (Verbenaceae), *Alpinia javanica* BL. (Zingibraceae), *Piper betle* (Piperaceae), *Psychotria Montana* (Rubiaceae), *Cinchona ledgeriana* (Rubiaceae), *Impatiens platypetala* (Balsaminaceae), *Commellina nudiflora* (Commelinaceae), *Collocasia esculenta* (Araceae), *Dichroa febrifuga* (Hydrangeaceae), *Gynura aurantiaca* (Compositae), *Pandanus furcatus* (Pandaneaceae), *Leucosyke capitella* (Urticaceae), *Homalanthus populneus* (Euphorbiaceae), *Macaranga tanarius* (Euphorbiaceae), *Sauropus androgynus* (Euphorbiaceae), *Symplocos javanica* (Symplocaceae), *Mucuna pruriens* (Leguminosae), *Solanum aculeatissimum* (Solanaceae), dan *Beilschmiedia madang* Bl. (Lauraceae),

Pembahasan

Tumbuhan yang ditemukan tersebut diketahui kegunaan dan khasiatnya dan kandungan metabolit sekunder, yaitu :

1. *Polygala paniculata* L. (Polygalaceae)

Daunnya dengan cara ditumbuk dapat dimanfaatkan sebagai obat luka. Semua bagian tumbuhan dapat diseduh untuk mengobati sakit pinggang. Tumbuhan ini mengandung saponin, asam salisilat, dll.

2. *Nasturtium officinale* R.Br. (Brassicaceae)

Seluruh bagian dapat digunakan sebagai obat cacingan. Tumbuhan ini mengandung asam Hidrocianat.

3. *Centella asiatica* (Apiaceae/Umbelliferae)

Semua bagian tubuh dapat dimanfaatkan sebagai obat batuk, masuk angin, radang amandel, bronchitis, batuk darah, mimisan, mata merah, wasir, demam, dan cacingan. Tumbuhan ini mengandung asiaticosida, thiankunisida, centellosa, garam mineral dan tannin.

4. *Spilanthus acmella* (Asteraceae/Compositae)

Seduhan daun dapat digunakan sebagai obat demam dan obat bisul. Seduhan seluruh bagian tumbuhan dapat digunakan sebagai obat flu, antiinfeksi, antitoksik, antirematik, penghenti pendarahan, peluruh kencing, mempercepat penyembuhan luka. Tumbuhan ini mengandung, asiaticosida, isothiankunisida, centellosa, carotenoids, dll..

5. *Begonia isopteran* (Begoniaceae)

Seluruh bagian tumbuhan dapat digunakan sebagai obat demam. Tumbuhan ini mengandung Rutin.

6. *Chloranthus officinalis* BL (Chlorantaceae)

Air rebusan daun dapat mengobati demam dan sebagai obat kuat. Akar dan batang dapat digunakan pula untuk mengobati gonorrhoe

7. *Cyperus sp.* (Cyperaceae)

Daunnya yang ditumbuk dapat dimanfaatkan sebagai obat luka, selain itu juga dapat mengobati gangguan hati, ginjal, dan lambung, juga dapat mengobati gigitan serangga. Tumbuhan ini mengandung terpenoid, sesquiterpenoid, sugetriol, dll.

8. *Altingia exelsa* (Hammeliaceae)

Getah kulit batang dapat digunakan untuk mengobati penyakit kulit seperti eksim dengan cara mengoleskan dan menempelkan getah pada kulit.

9. *Sida retusa* L. (Malvaceae)

Daun yang ditumbuk dapat digunakan sbg anti radang, penghilang nyeri, dan obat bisul. Akar dapat digunakan pula sebagai obat sariawam, anti adang serta obat digigit serangga. Daun mengandung alkaloid, kalsium oksalat, tannin, saponin, fenol, asam amino dan minyak atsiri. Batang mengandung kalsium oksalat, dan tannin. Akar mengandung alkaloid, steroid, dan eferidin.

10. *Melastoma stigerum* (Melastomataceae)

Daun dapat digunakan sebagai penghenti pendarahan (mengobati mimisan), pereda demam, penghilang nyeri, peluruh kencing, menghilangkan pembengkakan, dan melancarkan aliran darah. Daun mengandung saponin, flavonoid dan tannin.

11. *Ficus fistulosa* Rein (Moraceae)

Kulit batang dapat digunakan untuk mengobati diare. Akar dapat digunakan untuk mengobati batuk rejan. Tumbuhan ini mengandung caumarine, asam aoksalat, rutin, dll.

12. *Musa acuminata* Colla (Musaceae)

Getah daun dapat diguunakan untuk mengobati luka. Tumbuhan ini megandung asam tannat, asn tartarat, serotonine, dll

13. *Kadsura scandens* Blume (Schisandraceae)

Daun dan buah dapat digunakan untuk mengobati sakit perut. Akar dan batang dapat digunakan sebagai obat rematik dan penghilang lendir pada batuk. Kulit batang digunakan untuk obat panas. Di Malaysia, rebusan akar digunakan sebagai lotion untuk

penyakit rematik. Di China kulit batang digunakan untuk mengobati gangguan menstruasi dan kekurangan darah. Tumbuhan ini mengandung bi-benzocyclo-octadienoid (kadsurin), triterpene lactone (kadsulakton), dan lanostane.

14. *Selaginella plana* Hieron. (Selaginellaceae)

Daun dapat digunakan untuk mengobati penyakit saluran pernafasan, melancarkan aliran darah, antitoksik, penghenti pendarahan dan menghilangkan bengkak. Tumbuhan ini mengandung alkaloid, phytosterol dan saponin.

15. *Abelmoschus* (Malvaceae)

Akar yang ditumbuk dapat digunakan untuk obat keseleo, pereda panas, peluruh kencing, anti radang dan melancarkan pengeluaran nanah. Akar mengandung minyak atsiri, lemak, asam palmitat, dan sterol/terpen. Biji mengandung α -cephalin, fosfatidilserine, plasmalogen, minyak atsiri, dll. Daun kering mengandung α -sitosterol, α -D glikosida dan tannin. Bunga mengandung α -sitosterol, mirisetin dan glikosida.

16. *Datura fastuosa* L. (Solanaceae)

Air dari kuncup bunga dapat digunakan untuk mengobati sakit mata dengan cara diteteskan. Air seduhan daun dapat digunakan sebagai obat rematik. Air rebusan akar dapat digunakan sebagai obat sesak nafas. Tumbuhan ini mengandung atropine, asam malat, scopolamine, dll.

17. *Eupatorium pallescens* DC. (Compositae)

Daun yang ditumbuk dapat digunakan sebagai obat luka., peluruh kencing, penambah nafsu makan, pereda demam, penghenti pendarahan dan obat batuk. Daun mengandung minyak atsiri, ayepin, dan ayapanin, sedangkan akar mengandung saponin, flavonoida dan polifenol..

18. *Plantago major* (Plantaginaceae)

Tumbuhan ini berkhasiat sebagai anti radang, antiseptik, pereda demam, peluruh kencing, peluruh dahak, obat batuk, penghenti pendarahan, dan menormalkan aktivitas organ hati. Tumbuhan ini mengandung plantagin, asam ursolik, sitosterol, pantagluside, dll.

19. *Ageratum haustonianum* (Composiate)

Daun yang ditumbuk dapat digunakan sebagai obat luka. Tumbuhan ini mengandung asam hydrosianat.

20. *Ageratum conyzoides* L. (Composiate)

Tumbuhan ini berkhasiat sebagai stimulant, tonik, pereda demam, antitoksik, menghilangkan pembengkakan, menghentikan pendarahan, peluruh haid, peluruh

kencing. Daunnya dapat digunakan sebagai insektisida alami. Tumbuhan ini mengandung asam amino, minyak atsiri, ageratochromene, tannin, sulfur, dll. Akar mengandung minyak atsiri, alkaloid dan kumarin.

21. *Debregesia longiflora* (Urticaceae).

Kulit batang yang ditumbuk dapat digunakan sebagai obat gatal

22. *Lantana camara* (Verbenaceae)

Seduhan bunga dapat digunakan sebagai obat TBC dengan batuk darah ataupun menghentikan pendarahan asthmatic. Daun dapat digunakan sebagai penghilang gatal, sakit kulit atau memar. Akar yang diseduh dapat digunakan sebagai penawar racun atau penurun panas. Daun mengandung lantadene A, lantadene B, lantanolic acid, dll..

23. *Alpinia javanica* BL. (Zingibraceae)

Tumbuhan ini mengandung camphor, cineole, eugenole, dll.

24. *Piper betle* (Piperaceae)

Daun dapat digunakan sebagai obat sariawan

25. *Cinchona ledgeriana* (Rubiaceae)

Kulit batang yang dseduh dapat digunakan sebagai obat malaria. Tumbuhan ini mengadung alkaloid antara lain quinine, dan quinidine

26. *Psychotria Montana* (Rubiaceae)

Akar digunakan untuk mengobati lambung dan sakit menelan. Akar dapat dibuat lotion dan digunakan untuk mandi bagi penderita demam. Di Indochina dapat digunakan sebagai obat susah menelan, rematik, membasuh luka, dan sakit lambung. Tumbuhan ini mengandung Cephaeline, emetine, dll.

27. *Impatiens platypetala* (Balsaminaceae)

Daun digunakan untuk mengobati penyakit kulit dan obat diuretik untuk anak-anak
Tumbuhan ini mengandung saponin.

28. *Commellina nudiflora* (Commelinaceae)

Air remasan daun dan batang digunakan untuk menyembuhkan gangguan menstruasi. Remasan batang digunakan untuk membersihkan luka yang kotor. Tumbuhan ini mengandung asam hidrosianat.

29. *Collocasia esculenta* (Araceae)

Umbi untuk pengobatan sakit perut, diare, dan sakit kulit. Umbi yang dipanaskan dan ditempelkan pada bagian yang sakit dapat mungurangi sakit rematik. Air remasan umbi dapat menyuburkan rambut, obat gigitan serangga, wasir, dan pencahar. Batang dan akar

digunakan pada luka, termasuk gigitan ular. Air remasan tangkai daun digunakan untuk obat sakit telinga, pembengkakan kelenjar dan tersiram air panas. Tumbuhan ini mengandung asam hidrosianat dan asam oksalat.

30. *Dichroa febrifuga* (Hydrangeaceae)

Daunnya dan rhizoma *Kaempferia galanga*, bawang merah dan air dapat digunakan sebagai obat demam. Di Vietnam, akar dan daun digunakan untuk mengobati sakit malaria. Di China, akar dan daun ditambahkan pada ramuan obat untuk menyembuhkan batuk, diuretic, dan antipiretik. Efek samping obat tradisional ini berupa pusing dan muntah dapat dihilangkan dengan penambahan cuka. Tumbuhan ini mengandung alkaloid febrifugine dan iso febrifugine (daun dan akar), changrorin, dan alkaloid halofuginone.

31. *Gynura aurantiaca* (Compositae)

Tumbuhan ini dikenal baik untuk menyembuhkan tumor payudara. Di China, rebusan seluruh bagian tumbuhan ini, dapat menyembuhkan amandel, memar, luka dalam, dan keseleo.

32. *Pandanus furcatus* (Pandanaceae)

Pucuk daun digunakan untuk mengobati gigitan serangga, obat batuk (dipanggang), diare dan disentri. Tumbuhan ini mengandung guaiacol dan linalool.

33. *Leucosyke capitella* (Urticaceae)

Di Kalimantan, rebusan kulit batang dan daun digunakan untuk pengobatan sakit perut dan diare. Daun tumbuhan ini diseduh untuk menyembuhkan diabetes, darah tinggi dan masalah pencernaan.

34. *Homalanthus populneus* (Euphorbiaceae)

Di Malaysia, buahnya digunakan untuk mengobati luka. Daunnya yang telah dipanaskan dan diletakan diatas perut orang yang demam dan yang habis melahirkan.

35. *Macaranga tanarius* (Euphorbiaceae)

Di Maluku, daun digunakan sebagai obat disentri. Di Malaysia, daun dibuat tepung dan dibubuhkan pada luka digunakan untuk mengobati luka. Air perasan daun dapat menurunkan panas. Di Filipina, rebusan akar digunakan untuk haemoptysis. Tumbuhan ini mengandung methyl salisilat.

36. *Sauropus androgynus* (Euphorbiaceae)

Air rebusan akar dapat digunakan untuk penurun panas, masalah pengeluaran urin, dan melancarkan persalinan. Daun digunakan untuk melancarkan produksi air susu. Di Malaysia, air perasan daun digunakan untuk mengobati infeksi mata.

37. *Symplocos javanica* (Symplocaceae)

Di India bubuk kulit kayu digunakan untuk mengobati biliousness, diare, gonorrhoea, pendarahan, dan sakit mata. Daun yang dibuat menjadi pasta dapat digunakan untuk mengobati penyakit kulit kepala. Tumbuhan ini mengandung methyl salisilat

38. *Mucuna pruriens* (Leguminosae)

Di Filipina, daun (dibuat bubuk, ditambah garam dan ditempelkan di kening dan pelipis) dapat mengobati sakit kepala. Di India biji digunakan dalam meditasi ayurveda untuk mengobati Parkinson. Bagian kayu dari batang digunakan untuk menghentikan pendarahan pada luka. Tumbuhan ini mengandung dopamine, nicotine, dan serotonin..

39. *Cyperus brevifolius* (Cyperaceae)

Bubuk rhizome digunakan sebagai anti inflamatori. Rebusan seluruh bagian tumbuhan digunakan sebagai obat diuretik dan malaria.

40. *Solanum aculeatissimum* (Solanaceae)

Bubuk buah digunakan untuk mengobati penyakit kulit. Di Malaysia, bubuk akar dibubuhkan pada gusi untuk mengobati sakit gigi. Asap dari bubuk biji yang dibakar dapat melegakan hidung yang tersumbat. Tumbuhan ini mengandung acetylcholine, asam malat, nicotine, narcotine, dll.

41. *Ficus ampelas* (Moraceae)

Lateks digunakan untuk mengobati diare

42. *Beilschmiedia madang* Bl. (Lauraceae)

Kayu dapat digunakan sebagai obat anti malaria

KESIMPULAN

Di daerah Situ Lembang blok Cicaruk – Legok Linda ditemukan 121 species dari 62 familia. Dari jumlah tumbuhan tersebut yang berkhasiat obat dan banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah terdiri dari 42 species famillia.

PUSTAKA

De Padua, L.S., Bunyaphatsara, N., Lemmens, R.H.M.J (Ed). 1999. *Medicinal and Poisonous Plants* 1. Plant resources of South – East Asia (Prosea) 12 (1). Backhuys Publ., Leiden.

Lemmens, R.H.M.J. & Bunyaphatsara, N. (Ed). 2003. *Medicinal and Poisonous Plants* 3. Plant resources of South – East Asia (Prosea) 12 (3). Prosea Foundation. Bogor.